



MOTIVASI MAHASISWA PEKERJA DALAM MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN DI FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS DHARMAWANGSA MEDAN

Ahmad Syukur

Universitas Dharmawangsa

Keywords:

Motivasi, Mahasiswa Pekerja, Hasil Belajar

*Correspondence Address:

ahmadsyukur1993.as@gmail.com

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi motivasi mahasiswa pekerja dalam meningkatkan hasil pembelajaran di Fakultas Agama Islam Universitas Dharmawangsa Medan. Dalam konteks ini, motivasi dapat dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik mengacu pada dorongan dalam diri mahasiswa untuk belajar dan mencapai kesuksesan akademik, sedangkan motivasi ekstrinsik lebih terkait dengan faktor eksternal seperti harapan keluarga atau kebutuhan finansial yang mendorong mereka untuk bekerja lebih keras. Selain itu, faktor-faktor lain seperti manajemen waktu yang efektif, dukungan sosial dari keluarga, teman, dan dosen, serta kemampuan mengatasi stres juga turut berperan penting dalam meningkatkan hasil pembelajaran mahasiswa pekerja. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana mahasiswa pekerja di Fakultas Agama Islam Universitas Dharmawangsa Medan menghadapi tantangan ini dan bagaimana mereka dapat memanfaatkan motivasi yang ada untuk mencapai keberhasilan akademik yang lebih baik.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan salah satu sarana untuk mencapai cita-cita dan memperbaiki kualitas hidup seseorang. Namun, tidak semua mahasiswa dapat menjalani proses pendidikan tinggi secara penuh tanpa gangguan, terutama bagi mereka yang harus bekerja untuk mendukung kebutuhan hidup dan biaya pendidikan mereka. Mahasiswa pekerja, yaitu mahasiswa yang bekerja sambil menempuh pendidikan, sering kali menghadapi tantangan berat dalam membagi waktu antara pekerjaan dan studi. Meskipun demikian, banyak dari mereka yang berhasil menunjukkan prestasi akademik yang memadai. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan akademik mereka, khususnya terkait dengan motivasi.

Di Fakultas Agama Islam Universitas Dharmawangsa Medan, sejumlah mahasiswa terpaksa bekerja paruh waktu untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka. Dalam menghadapi beban ganda antara pekerjaan dan studi, motivasi menjadi faktor kunci yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu dan upaya untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Motivasi yang tinggi akan mendorong mahasiswa untuk tetap bersemangat belajar meskipun terkadang mereka harus menghadapi kelelahan akibat pekerjaan yang mereka jalani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi motivasi mahasiswa pekerja dalam meningkatkan hasil pembelajaran di Fakultas Agama Islam Universitas Dharmawangsa Medan. Dalam konteks ini, motivasi dapat dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik

mengacu pada dorongan dalam diri mahasiswa untuk belajar dan mencapai kesuksesan akademik, sedangkan motivasi ekstrinsik lebih terkait dengan faktor eksternal seperti harapan keluarga atau kebutuhan finansial yang mendorong mereka untuk bekerja lebih keras.

Selain itu, faktor-faktor lain seperti manajemen waktu yang efektif, dukungan sosial dari keluarga, teman, dan dosen, serta kemampuan mengatasi stres juga turut berperan penting dalam meningkatkan hasil pembelajaran mahasiswa pekerja. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana mahasiswa pekerja di Fakultas Agama Islam Universitas Dharmawangsa Medan menghadapi tantangan ini dan bagaimana mereka dapat memanfaatkan motivasi yang ada untuk mencapai keberhasilan akademik yang lebih baik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai motivasi mahasiswa pekerja dan memberikan rekomendasi yang berguna bagi mahasiswa, dosen, dan pihak universitas dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kesuksesan akademik mahasiswa pekerja.

KAJIAN TEORETIS

Motivasi mahasiswa pekerja adalah dorongan, keinginan, atau semangat yang memengaruhi mahasiswa yang juga bekerja untuk mencapai tujuan mereka, baik dalam pendidikan maupun karier. Motivasi ini mencakup faktor internal (seperti aspirasi pribadi) dan faktor eksternal (seperti tekanan ekonomi atau dukungan sosial) yang mendorong mereka untuk tetap konsisten dan produktif dalam menjalani peran ganda sebagai pelajar dan pekerja.

Karakteristik Motivasi Mahasiswa Pekerja:

1. **Terfokus pada Tujuan**
Mahasiswa pekerja biasanya memiliki tujuan yang jelas, seperti menyelesaikan pendidikan untuk meningkatkan karier atau mendukung stabilitas finansial.
2. **Pengelolaan Waktu yang Efisien**
Motivasi mereka sering kali terwujud dalam bentuk kemampuan mengatur waktu untuk menyelesaikan tanggung jawab pekerjaan dan studi secara seimbang.
3. **Daya Tahan Terhadap Tekanan**
Motivasi ini membantu mereka menghadapi tantangan fisik, mental, dan emosional yang muncul akibat padatnya jadwal dan tanggung jawab.
4. **Fleksibilitas**
Mahasiswa pekerja yang termotivasi mampu beradaptasi dengan perubahan kondisi, baik dalam studi maupun pekerjaan.

Dengan memahami motivasi mahasiswa pekerja, institusi pendidikan dan pemberi kerja dapat mendukung mereka dengan kebijakan dan fasilitas yang mendorong produktivitas dan keseimbangan hidup.

Meningkatkan Hasil Pembelajaran Mahasiswa

Meningkatkan hasil pembelajaran mahasiswa adalah upaya untuk memastikan bahwa mahasiswa mencapai tujuan akademik secara optimal, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Hasil pembelajaran yang baik mencerminkan keberhasilan proses pembelajaran, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti metode pengajaran, motivasi, lingkungan belajar, dan dukungan dari pihak kampus.

Strategi untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Mahasiswa

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan mahasiswa, terdapat berbagai strategi yang dapat diterapkan. Pertama, penggunaan metode pembelajaran yang

interaktif sangat penting. Pendekatan seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis masalah (PBL), dan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) mampu mendorong partisipasi aktif mahasiswa. Selain itu, pemanfaatan teknologi pendidikan seperti platform e-learning dan simulasi digital turut memperkaya pengalaman belajar. Kedua, motivasi mahasiswa perlu ditingkatkan dengan cara memberikan penghargaan atas pencapaian mereka, baik secara lisan maupun melalui sertifikat, serta mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata agar lebih relevan dan menarik. Ketiga, pengelolaan waktu belajar yang efektif menjadi kunci keberhasilan akademik. Mahasiswa perlu dibekali kemampuan manajemen waktu serta diberikan beban tugas yang seimbang agar tetap semangat dalam belajar. Keempat, peningkatan kompetensi dosen juga sangat berpengaruh. Dosen perlu terus mengasah keterampilan pedagogis dan penguasaan materi melalui pelatihan dan studi lanjut, serta memberikan umpan balik yang konstruktif dan personal kepada mahasiswa. Kelima, penyediaan fasilitas pendukung oleh kampus tidak kalah penting, seperti akses ke perpustakaan, jurnal online, laboratorium, dan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif. Keenam, kolaborasi dan diskusi antar-mahasiswa perlu didorong melalui proyek kelompok dan diskusi kelas, serta dengan membangun budaya saling mendukung demi pengembangan keterampilan sosial dan akademik. Ketujuh, monitoring dan evaluasi hasil belajar secara berkala melalui kuis, tugas, dan ujian sangat diperlukan untuk menilai pemahaman mahasiswa, yang dilengkapi dengan umpan balik spesifik agar mereka mengetahui area yang perlu diperbaiki. Terakhir, dukungan terhadap kesejahteraan mahasiswa harus diperhatikan, seperti menyediakan layanan konseling atau bimbingan akademik, serta memastikan mereka memiliki waktu cukup untuk istirahat dan bersosialisasi guna menjaga keseimbangan hidup.

Dengan penerapan strategi-strategi tersebut, mahasiswa tidak hanya mampu meningkatkan prestasi akademik mereka, tetapi juga membangun kemampuan belajar seumur hidup yang berguna dalam kehidupan profesional mereka.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dengan wawancara dan observasi. Ketiga teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dan dapat saling menunjang dan saling melengkapi. Teknik analisis data yang dipakai menggunakan reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

Lokasi Penelitian ini adalah di Fakultas Agama Islam Universitas Dharmawangsa Medan yang berada di Jl. Kol. Yos Sudarso 20 224 Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi mahasiswa pekerja dalam meningkatkan hasil pembelajaran di Fakultas Agama Islam Universitas Dharmawangsa Medan merujuk pada semangat, dorongan, dan tekad mahasiswa yang memiliki peran ganda sebagai pelajar dan pekerja untuk mencapai prestasi akademik yang optimal, meskipun dihadapkan pada tantangan waktu, energi, dan tanggung jawab yang kompleks.

Faktor yang Mendorong Motivasi Mahasiswa Pekerja:

Motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa dapat beragam, tergantung pada latar belakang dan tujuan mereka dalam menempuh pendidikan. Mahasiswa Fakultas Agama

Islam, misalnya, sering kali memiliki motivasi religius yang terkait dengan nilai-nilai keagamaan, seperti niat untuk mencari ilmu sebagai ibadah atau untuk mengabdikan diri kepada masyarakat. Sementara itu, mahasiswa pekerja cenderung didorong oleh kebutuhan profesional, di mana mereka ingin meningkatkan jenjang karier atau memenuhi syarat pekerjaan yang memerlukan pendidikan formal.

Selain itu, mahasiswa pekerja juga memiliki kebutuhan finansial yang signifikan, di mana mereka bekerja untuk mendukung biaya pendidikan dan kebutuhan hidup, sehingga mereka lebih termotivasi untuk berhasil agar investasi mereka dalam pendidikan tidak sia-sia. Dukungan sosial dan keluarga juga berperan penting, di mana dukungan dari keluarga, teman, atau komunitas di lingkungan kampus memberikan dorongan tambahan untuk tetap semangat belajar. Terakhir, relevansi pendidikan dengan pekerjaan yang dijalani mahasiswa dapat meningkatkan motivasi belajar, karena mereka merasa materi yang diajarkan akan langsung dapat diterapkan dalam pekerjaan mereka.

Strategi untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Mahasiswa Pekerja:

Untuk mendukung mahasiswa pekerja dalam mencapai kesuksesan akademik, beberapa langkah penting dapat diimplementasikan. Pertama, fleksibilitas dalam proses pembelajaran sangat diperlukan, seperti menyediakan jadwal kuliah yang fleksibel, misalnya kelas malam atau akhir pekan, untuk menyesuaikan dengan waktu kerja mahasiswa. Selain itu, penerapan sistem pembelajaran berbasis daring dapat mempermudah akses bagi mahasiswa pekerja, memungkinkan mereka untuk mengikuti perkuliahan tanpa hambatan waktu. Kedua, metode pembelajaran kontekstual yang mengaitkan materi pembelajaran dengan praktik dunia kerja akan membuat mahasiswa lebih termotivasi untuk memahami dan menerapkan ilmu yang mereka pelajari. Ketiga, pengelolaan waktu yang baik juga sangat penting, di mana mahasiswa perlu dibekali kemampuan manajemen waktu agar dapat menyeimbangkan tanggung jawab kerja dan studi dengan efektif. Keempat, dukungan emosional dan akademik yang berupa layanan konseling atau bimbingan akademik dapat membantu mahasiswa pekerja menghadapi tantangan yang mereka hadapi dalam proses belajar. Kelima, pengakuan atas pencapaian mahasiswa pekerja juga sangat penting, dengan memberikan apresiasi baik secara formal maupun informal kepada mereka yang berhasil menunjukkan prestasi akademik yang baik. Selanjutnya, pengembangan program beasiswa khusus bagi mahasiswa pekerja dapat meringankan beban finansial mereka, memberi kesempatan lebih untuk fokus pada studi. Terakhir, menciptakan lingkungan kampus yang mendukung dan inklusif dengan dukungan dari dosen, rekan mahasiswa, dan fasilitas kampus akan membantu menciptakan suasana belajar yang ramah bagi mahasiswa pekerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat kita ambil beberapa kesimpulan diantaranya adalah :

Motivasi mahasiswa pekerja di Fakultas Agama Islam Universitas Dharmawangsa Medan memainkan peran penting dalam meningkatkan hasil pembelajaran mereka.

Dengan dukungan yang tepat dari fakultas, baik dalam bentuk fleksibilitas waktu, relevansi materi, maupun fasilitas pendukung, mahasiswa pekerja dapat mengelola peran ganda mereka secara efektif dan mencapai prestasi yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2014. *Pengantar Pendidikan Dasar dan Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- H.M Arifin dan Etty Kartikawati, *Bimbingan Dasar dan Konseling*, Jakarta.
- Hidayat, Rahmat. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Medan : LPPI
- Kadir, Abdul. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Grup Media Kencana Prenada
- Nasution, S. 2000. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Buni Aksara.
- Neuman, W.Lawrence. *Metode Penelitian Masyarakat: Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. 2006
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Desain*. Yogja Karta: Ar Ruzz Media
- Ramayulis. 2015. *Dasar-Dasar Pendidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Yang Mulia
- Widya, Adi. 2019. *Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia*. Bugbug: Jurnal Pendidikan Dasar